

Kontribusi Pengalaman Diklat, Motivasi Kerja, Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Profesionalisme Guru SMPN di Kabupaten Morowali.

oleh
Moenggo, Ferdinan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi: (1) pengalaman diklat, (2) motivasi kerja, (3) pelaksanaan supervisi pendidikan, dan (4) secara bersama-sama pengalaman diklat, motivasi kerja, dan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri Di Kabupaten Morowali yang berjumlah 190 orang. Dengan menggunakan tabel pengambilan sampel menurut Isaac dan Michael, diambil 95 orang sebagai sampel penelitian dengan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan rancangan *ex-post facto*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan regresi sederhana, regresi ganda, korelasi parsial, dan analisis determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat terhadap profesionalisme guru pada SMP Negeri di Kabupaten Morowali dengan kontribusi sebesar 25,4% dan sumbangan efektif 10,94%; (2) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru pada SMP Negeri di Kabupaten Morowali dengan kontribusi sebesar 48,9% dan sumbangan efektif 31,43%; (3) Terdapat kontribusi yang signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru pada SMP Negeri di Kabupaten Morowali dengan kontribusi sebesar 41,6% dan sumbangan efektif 20,24%; (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama pengalaman diklat, motivasi kerja, pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru dengan kontribusi 62,6%.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara terpisah dan simultan terdapat kontribusi yang signifikan dari Pengalaman Diklat, Motivasi Kerja, dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri Di Kabupaten Morowali. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan pengalaman diklat, motivasi kerja, dan pelaksanaan supervisi pendidikan perlu mendapat perhatian yang optimal dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

Kata kunci: diklat, motivasi kerja, supervisi pendidikan, profesionalisme guru

The Contribution of Training and Education Experience, Work Motivation, Education Supervision Implementation toward Teacher Professionalism at SMPNs in the Regency of Morowali

by
Moenggo, Ferdinan

ABSTRACT

This research aimed at knowing the contribution of (1) training and education experience, (2) work motivation, (3) education supervision implementation, and (4) simultaneously, training and education experience, work motivation, education supervision implementation toward teacher professionalism.

The population of this study consisted of 190 teachers of SMPNs in the regency of Morowali and by using Isaac and Michael table, 95 teachers were selected as the sample with random sampling technique. This research used *ex-post facto design*. Data was collected by questioner that was analyzed by simple regression, double regression, partial correlation and determination analysis.

Research finding showed that (1) there was a significant contribution of education and training experience toward teacher professionalism as shown by linear regression equation $\hat{Y} = 136.608 + 0.084X_1$ with the contribution of 25.4% and effective contribution of 10.94%; (2) there was a significant contribution of work motivation toward teacher professionalism as shown by linear regression equation $\hat{Y} = 72.255 + 0.554X_2$ with the contribution of 48.9% and effective contribution of 31.43% ; (3) there was a significant contribution of education supervision implementation toward teacher professionalism as shown by linear regression equation $\hat{Y} = 90.717 + 0.471 X_3$ with the contribution of 41.6% and effective contribution of 20.24% and (4) simultaneously, there was a significant contribution of education and training experience, work motivation, education supervision implementation toward teacher professionalism as shown by linear regression equation $\hat{Y} = 60.259 + 0.356X_2 + 0.229 X_3$ with the contribution of 62.6%.

On the basis of the findings it can be concluded that both separately and simultaneously, there is a significant contribution of training and education experience, work motivation, education supervision implementation toward teacher professionalism at SMPNs in the regency of Morowali. Therefore, the effort to improve education and training experience, work motivation, and education supervision implementation need to be given an optimal attention in the framework of teacher professionalism improvement.

Keywords: training and education, work motivation, education supervision and teacher professionalism

II. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi seperti sekarang ini, diperlukan orang-orang yang ahli di bidangnya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya sehingga setiap orang dapat berperan secara maksimal termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Profesionalisme bukan hanya faktor tuntutan dari perkembangan jaman, melainkan merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka proses perbaikan kualitas hidup manusia. Makmun Syamsudin (1996) berasumsi bahwa dampak kualitas kemampuan profesional dan kinerjanya bukan hanya berkontribusi terhadap kualitas lulusan yang dihasilkannya (*outputs*) melainkan juga akan berlanjut pada kualitas kinerja dan jasa para lulusan tersebut (*outcomes*) dalam pembangunan, yang pada gilirannya kemudian akan nampak pengaruhnya terhadap kualitas peradaban dan martabat hidup masyarakat, bangsa, serta umat manusia pada umumnya.

Menurut Admodiwirio (2005:35) bahwa pendidikan (*education*) adalah pembelajaran yang dipersiapkan untuk meningkatkan pelaksanaan pekerjaan pada masa yang akan datang atau meningkatkan seseorang untuk dapat menerima tanggung jawab dan/atau tugas-tugas baru, sedangkan pelatihan (*training*) adalah pembelajaran yang dipersiapkan agar pelaksanaan pekerjaan sekarang meningkat (kinerjanya). Berbagai teknik yang dilaksanakan dalam diklat pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme kerja guru menuju arah yang lebih baik lagi.

Winardi (2001) merumuskan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara

positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya supervisi pendidikan antara lain:

(a) Membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, (b) Agar guru serta pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapinya kekurangan-kekurangannya dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk macam-macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar-mengajar yang baik, (c) Bersama-sama berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam kemajuan proses belajar mengajar yang baik, (d) Membina kerjasama yang harmonis antara guru, siswa dan pegawai sekolah, misalnya dengan mengadakan seminar, *workshop*, *inservice* ataupun *training* (Rifa'i, 2005).

Sagala (2009) merumuskan bahwa profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Seorang profesional mempunyai kebermaknaan ahli (*expert*) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam pekerjaannya, tanggung jawab (*responsibility*) atas keputusannya baik intelektual maupun sikap, dan memiliki rasa kesejawatan menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis. Hal ini sejalan dengan pandangan Dantes (2009) bahwa profesionalisme guru menyangkut minimal tiga hal, yaitu: (1) keahlian (*expert*), (2) komitmen dan tanggungjawab (*responsibility*) dan (3) keterlibatan dalam organisasi profesi (*involvement in professional organizations*). Berdasarkan hal ini maka dapat diasumsikan bahwa profesionalisme guru akan nampak pada bagaimana cara pandang guru terhadap tugas-tugas keguruannya yang mencakup aspek *expert*, *responsibility* dan

involment in professional organizations. Secara lebih rinci aspek *expert* yang ditunjukkan oleh indikator, 1) kemampuan dalam melaksanakan program pembelajaran, 2) mengelolah dan melaksanakan proses pembelajaran, 3) melakukan evaluasi proses pembelajaran. Sedangkan aspek *responsibility* ditunjukkan melalui indikator: (1) disiplin dan bertanggung jawab, (2) mengutamakan tugas pokok, (3) pandangan terhadap profesi guru serta kode etik. Kemudian aspek *involment in profession organizations* ditunjukkan oleh indikator: (1) pandangan terhadap organisasi profesi guru dan (2) partisipasi terhadap kegiatan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex-post Facto*, karena data yang diperoleh dari penelitian, baik berupa data variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi sebelum penelitian dilakukan, sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri yang ada di kabupaten Morowali yang berjumlah 190 orang. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Riduwan dan Akdon, 2010). Sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini 50% dari populasi sehingga didapatkan sebesar 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik proporsional random sampling*.

Tabel 1 Data Guru SMP Negeri Kabupaten Morowali Yang Tersebar Pada 7 (tujuh) Kecamatan dan 9 (sembilan) SMPN

No	Kategori	Nama Sekolah	Kecamatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SMPN Dekat dengan Kota Kab. Morowali	SMPN 1 Witaponda	Witaponda	26 org	11 org
		SMPN 1 Bungku Barat	Bungku Barat	15 org	11org
		SMPN 3 Bungku Tengah	Bungku Tengah	23 org	10 org

2	SMPN pinggiran Kota Kab Morowali	SMPN 1 Petasia	Petasia	34 org	11 org
		SMPN 1 Lembo	Lembo	32 org	11 org
		SMPN 2 Lembo	Lembo Raya	16 org	10 org
3.	SMPN Jauh dari Kota Kab. Morowali	SMPN 1 Mori Atas	Mori Atas	22 org	11 org
		SMPN 3 Lembo	Lembo Raya	10 org	10 org
		SMPN 4 Lembo	Lembo	12 Org	10 org
Jumlah		9 SMPN	7 Kecamatan	190 Org	95 Org

Penelitian ini terdiri atas beberapa variabel bebas, yaitu: pengalaman diklat (X_1), motivasi kerja (X_2), pelaksanaan supervisi pendidikan (X_3), dan Variabel terikat adalah profesionalisme guru (Y). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan mengacu pada skala Likert dengan pilihan jawaban berjenjang dan variabel pengalaman diklat dituangkan dalam bentuk interval yang sepenuhnya mengadopsi dari pedoman sertifikasi guru yang berlaku di Indonesia sekarang ini.

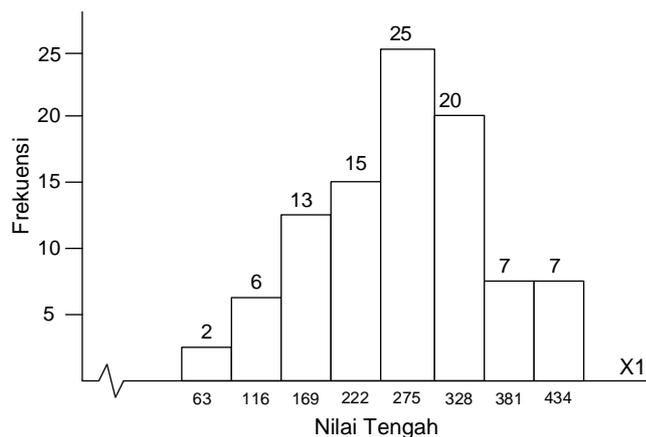
Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel, yaitu pengalaman diklat, motivasi kerja, pelaksanaan supervisi pendidikan, dan profesionalisme guru. Dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram. Uji hipotesis kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi ganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data Pengalaman Diklat

Data pengalaman diklat yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 460, sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 40. Distribusi frekuensi pengalaman diklat dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

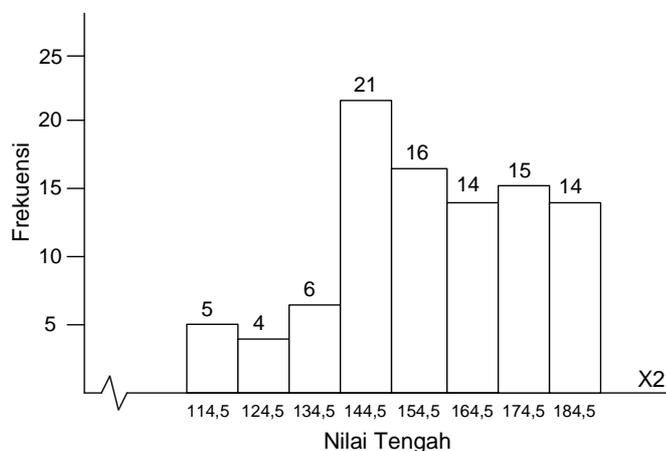


Gambar 1: Histogram Skor Pengalaman Diklat

Secara umum rata-rata skor tentang pengalaman diklat guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali diperoleh sebesar 270,63 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 92,608. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan tentang pengalaman diklat guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali dapat dikatakan cukup, yakni berada pada rentangan 215 sampai dengan 285 dari skor ideal.

Data Motivasi Kerja

Data motivasi kerja yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden adalah 189 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 200, sedangkan skor terendah yang dicapai responden adalah 115 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 40. Distribusi frekuensi motivasi kerja dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

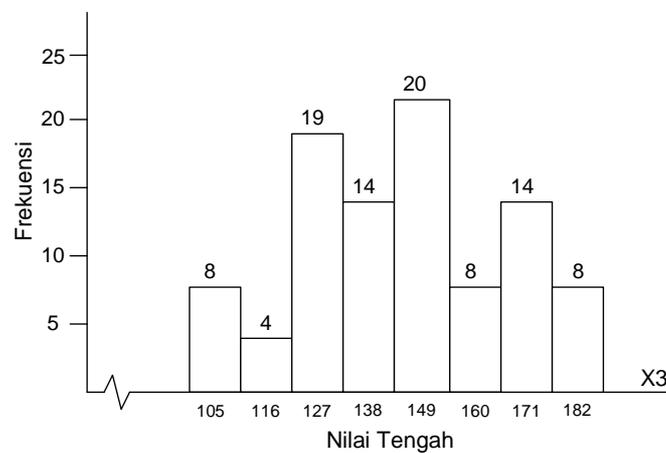


Gambar 2: Histogram Skor Motivasi Kerja

Secara umum rata-rata skor tentang motivasi kerja guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali diperoleh sebesar 156,94 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 19,393. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan tentang motivasi kerja guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali dapat dikatakan tinggi, yakni berada pada rentangan 133 sampai dengan 160 dari skor ideal.

Data Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Data Skor pelaksanaan supervisi pendidikan yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 187 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 200 Sedangkan skor terendah adalah 104 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 40. Distribusi frekuensi variabel pelaksanaan supervisi pendidikan dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



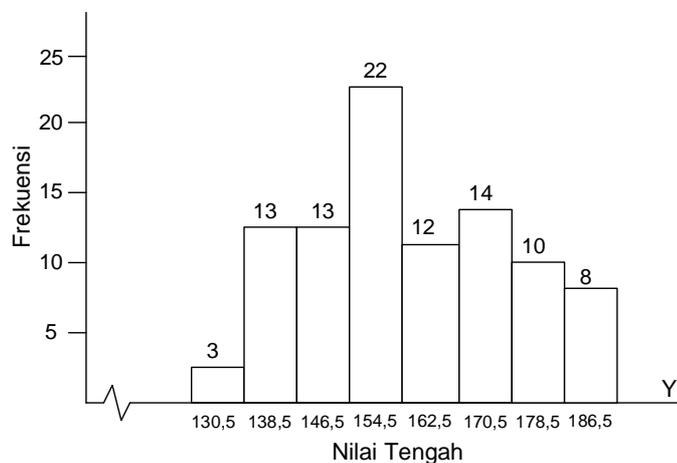
Gambar 3: Histogram skor pelaksanaan supervisi pendidikan

Secara umum rata-rata skor tentang pelaksanaan supervisi pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Morowali diperoleh sebesar 145,64 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 21,061. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan pelaksanaan

supervisi pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Morowali dapat dikatakan baik, yakni berada pada rentangan 133 sampai dengan 160 dari skor ideal.

Data Profesionalisme Guru

Data profesionalisme guru diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden adalah 190 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 195 Sedangkan skor terendah yang dicapai responden adalah 127 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 40. Distribusi frekuensi profesionalisme guru digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4 Histogram Skor Profesionalisme Guru

Secara umum rata-rata skor profesionalisme guru di SMP Negeri di Kabupaten Morowali diperoleh sebesar 159,26 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 15,371. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan profesionalisme guru di SMP Negeri di Kabupaten Morowali tergolong baik, yaitu berada pada rentangan 133 sampai dengan 160 dari skor ideal.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian (H_a) yang diuji dalam penelitian ini adalah (1) terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat terhadap profesionalisme guru, (2)

terdapat kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru, (3) terdapat kontribusi yang signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru, dan (4) terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat, motivasi kerja, pelaksanaan supervisi pendidikan secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru. Namun sebelum diuji, hipotesis penelitian harus dirubah dulu menjadi hipotesis statistik atau disebut juga hipotesis nol (H_0) sebagai berikut: (1) Terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat terhadap profesionalisme guru, (2) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru, (3) Terdapat kontribusi yang signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru, (4) Terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat, motivasi kerja, pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru. Setelah data dianalisis, diperoleh ringkasan hasil analisis seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2: Ringkasan Hasil Analisis Data Kontribusi antar Variabel

	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi	Kontribusi (%)	Sumbangan Efektif (SE) (%)
X_1 dengan Y	$\hat{Y} = 136,608 + 0,084X_1$	0,504	25,4	10,94
X_2 dengan Y	$\hat{Y} = 72,255 + 0,554X_2$	0,699	48,9	31,43
X_3 dengan Y	$\hat{Y} = 90,717 + 0,471X_3$	0,645	41,6	20,24
$X_1, X_2,$ dan X_3 dengan Y	$\hat{Y} = 60,259 + 0,036X_1 + 0,356X_2 + 0,229 X_3$	0,791	62,6	
Keterangan	Signifikan dan linier	Signifikan		

Kontribusi Pengalaman Diklat Terhadap Profesionalisme Guru pada SMP Negeri di Kabupaten Morowali

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa terdapat kontribusi yang signifikan pengalaman diklat terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali, melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 136,608 + 0,084X_1$ dengan $F_{hitung} =$

31,72 $p < (0,05)$. Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif antara pengalaman diklat dengan profesionalisme guru secara signifikan pada SMP Negeri di Kabupaten Morowali, sebesar 0,504 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik pengalaman diklat, semakin baik pula profesionalisme guru. Variabel pengalaman diklat dapat menjelaskan makin baiknya profesionalisme guru yakni sebesar 25,4%. 25,4% peningkatan atau penurunan profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali dijelaskan oleh pengalaman diklat, dan sumbangan efektif (SE) sebesar 10,94%. Temuan ini mengidentifikasi bahwa pengalaman diklat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara pengalaman diklat terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali, dengan kontribusi sebesar 25,4%, dan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 10,94%.
- 2) Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi kerja terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali, dengan kontribusi sebesar 48,9% dan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 31,43%.
- 3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru SMPN di Kabupaten Morowali, dengan kontribusi sebesar 41,6% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 20,24%.
- 4) Terdapat kontribusi yang signifikan antara pengalaman diklat, motivasi kerja, dan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru SMPN di Kabupaten Morowali, dengan kontribusi sebesar 62,6%.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan hal–hal sebagai berikut.

1. Kepada Guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali

Hasil temuan menunjukkan bahwa profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali belum optimal. Oleh sebab itu, beberapa hal yang perlu diperhatikan guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali adalah (1) berusaha secara maksimal untuk meningkatkan profesionalismenya secara efektif dan berkesinambungan dengan cara menggiatkan diri dalam berbagai diklat yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga pendidikan, (2) selalu meningkatkan motivasi kerja sehingga dapat menjadi guru yang profesional, dan (3) merespon secara positif setiap pembinaan profesional yang dilakukan oleh supervisor melalui pelaksanaan supervisi pendidikan.

2. Kepada SMP Negeri di Kabupaten Morowali

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman diklat, motivasi kerja dan pelaksanaan supervisi pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profesionalisme guru, maka variabel–variabel tersebut hendaknya mendapat perhatian bagi semua kepala SMP Negeri di Kabupaten Morowali, maka disarankan kepada SMP Negeri di Kabupaten Morowali agar lebih mengefektifkan pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah masing–masing.

3. Pengawas Pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Morowali

Pelaksanaan supervisi hendaknya lebih sering dilakukan terlebih-lebih mengenai supervisi pendidikan, karena melalui pelaksanaan supervisi pendidikan yang memenuhi kriteria supervisi akan dapat meningkatkan profesionalisme guru, sehingga nantinya di Kabupaten Morowali akan terwujud guru SMP Negeri yang profesional.

4. Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali

Telah ditemukan bahwa pengalaman diklat, motivasi kerja dan pelaksanaan supervisi pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap profesionalisme guru SMPN di Kabupaten Morowali. Oleh sebab itu, maka Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali disarankan agar melakukan pembinaan kegiatan–kegiatan profesional secara rutin dan berkelanjutan kepada semua guru yakni: (1) pelaksanaan kegiatan–kegiatan diklat (*in service*) antara lain: musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Lokakarya (*workshop*); (2) memaksimalkan peran dan fungsi pengawas dalam melakukan pembinaan kepala sekolah dan guru; (3) mengoptimalkan program sertifikasi pendidik sesuai dengan mekanisme dan aturan pendidikan; (4) memberikan dukungan dalam bentuk sarana dan prasarana pendidikan yang memadai demi meningkatkan profesionalisme guru SMP Negeri di kabupaten Morowali.

5. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan populasi yang lebih luas, mengacu pada hasil penelitian ini menemukan kontribusi pengalaman diklat guru, motivasi kerja guru, dan pelaksanaan supervisi pendidikan secara bersama–sama terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali dengan kontribusi sebesar 62,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut sudah sepenuhnya berhubungan dengan profesionalisme guru. Namun demikian perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang berbagai faktor yang diduga berkontribusi terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali. Berdasarkan hal tersebut ketika melibatkan variabel–variabel lainnya akan menambah referensi dan dapat bermanfaat sebagai

pijakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan guna meningkatkan profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Morowali.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, Soebagio. 2005. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio*
- Rifa'i. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Sekarjaya.
- Riduwan & Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan profesional guru Dan Tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Winardi, J. 2011. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Gavindo Persada.